

ABSTRAK

Kecurangan pelaporan keuangan merupakan tindakan sengaja yang menyebabkan orang atau kelompok memperoleh keuntungan tertentu. Kecurangan pelaporan keuangan merupakan penyebab terjadinya kerugian terbesar di dunia berdasarkan tiga kategori utama kecurangan atau disebut dengan istilah *fraud tree*. Akibatnya, laporan keuangan tidak disajikan secara andal (*reliable*) dimana laporan keuangan seharusnya diungkap dengan jujur (*faithfull representation*) sehingga dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fraud* dalam teori *fraud pentagon* (tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi) terhadap *fraudulent financial reporting* dengan menggunakan metode Beneish M-score model pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan *audited* perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 28 perusahaan sektor pertambangan dengan periode penelitian empat tahun yaitu tahun 2014-2017 atau dengan kata lain terdapat 112 sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan uji *studentized* dan *cook's*, terdapat 18 data pencilan (*outlier*) yang mengganggu, sehingga dikeluarkan dari sampel penelitian ini. Dengan demikian jumlah data menjadi 94 Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan *financial stability*, *ineffective monitoring*, pergantian auditor, perubahan direksi dan frekuensi kemunculan foto CEO berpengaruh secara simultan terhadap *fraudulent financial reporting*. Secara parsial pergantian auditor dan frekuensi kemunculan foto CEO berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Sedangkan *financial stability*, *ineffective monitoring* dan perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan periode penelitian dan dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda. Bagi manajemen perusahaan disarankan untuk lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan yang bebas dari kecurangan dan bagi para investor, hasil penelitian yang berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* dapat dijadikan bahan evaluasi ketika pengambilan keputusan.

Kata Kunci: *Beneish M-Score, Fraud, Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Reporting*